

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN MESIN  
*COMBINE HARVESTER* DAN HUBUNGANNYA TERHADAP  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SUMBER  
HIDUP KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN  
BANYUASIN**

***PERCEPTION OF FARMERS IN THE USE OF COMBINE  
HARVESTER MACHINE AND ITS RELATIONSHIP TO RICE  
FARMING INCOME IN THE VILLAGE OF LIFE SOURCE  
MUARA TELANG BANYUASIN REGENCY***



**Ikhsan Rismadiansyah  
05011181520024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**IKHSAN RISMADIANSYAH**, Perception Of Farmers In The Use Of Combine Harvester Machine And Its Relationship To Rice Farming Income In The Village Of Life Source Muara Telang Banyuasin Regency (by **Supervised RISWANI** and **MUHAMMAD ARBI**)

Farming in Sumber Hidup Village, which is done by farmers, has entered the modern category. The use of a combine harvester as a rice harvester is quite helpful for farmers in saving harvest time. Technically, agricultural business activities will always face a high risk of uncertainty. The risk of uncertainty includes the rate of crop failure caused by various natural disasters, such as floods, drought and pest and disease attacks due to global climate change, in addition to the risk of uncertainty in market prices. Thus, agricultural mechanization is expected to increase the efficiency of human labor, the degree and standard of living of farmers, the quantity and quality of agricultural production. The objectives of this study were (1) to measure perception of use of the machine Combine Harvester in Sumber Hidup Village, Muara Telang District, Musi Banyuasin Regency. (2) Calculating the income of farmers using the machine Combine Harvester in Sumber Hidup Village, Muara Telang District, Musi Banyuasin Regency. (3) Analyze the relationship between perception of use of the Combine Harvester machine with household income of farmers in Sumber Hidup Village, Muara Telang District, Musi Banyuasin Regency. This research was carried out in Sumber Hidup Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency, and was carried out in April 2020. The sampling technique was carried out by simple random sampling. The data used are primary data and secondary data. The results in this study indicate that the level of use of a machine combine harvester is in the medium category with a score of 44. The income of farmers who use a combine harvester is Rp. 29,204,141 Based on the results of calculations using SPSS 16.0 there is a negative relationship between the level of use of the machine combine harvester on farmers' income. The  $\alpha$  value of 0.05 is smaller than  $\alpha$  sig (2-tailed) of 0.066 or  $0.05 < 0.06$ , so it was decided to accept  $H_0$ . It can be concluded that there is no significant correlation / relationship between the level of use of the combine harvester on the income of farmers in Sumber Hidup Village. From 30 samples, it was obtained a correlation coefficient of 0.340, meaning that the level of the relationship between the level of use of the machine Muara Telang combine harvester on the income of farmers in Sumber Hidup Village, District, Banyuasin 2 District was weak.

Keywords: perception, *combine harvester*, rice, income

## RINGKASAN

**IKHSAN RISMADIANSYAH**, Persepsi Petani Dalam Penggunaan Mesin *Combine Harvester* Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin ( Di bimbing oleh **RISWANI** dan **MUHAMMAD ARBI**)

Usahatani Di Desa Sumber Hidup yang di lakukan petani sudah masuk kedalam kategori moderen. Penggunaan mesin *combine harvester* sebagai alat pemanen padi cukup membantu petani dalam menghemat waktu panen. Secara teknis kegiatan usaha pertanian akan selalu dihadapkan pada resiko ketidakpastian yang cukup tinggi. Resiko ketidakpastian tersebut meliputi tingkat kegagalan panen yang disebabkan berbagai bencana alam, seperti banjir, kekeringan serta serangan hama dan penyakit karena perubahan iklim global, disamping resiko ketidakpastian harga pasar Pada hakekatnya, penggunaan mesin di pertanian adalah untuk meningkatkan daya kerja manusia dalam proses produksi pertanian. Dengan demikian, mekanisasi pertanian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi tenaga manusia, derajat dan taraf hidup petani, kuantitas dan kualitas produksi pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur persepsi petani dalam penggunaan mesin *Combine Harvester* di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Menghitung besar pendapatan petani pengguna mesin *Combine Harvester* di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Menganalisis hubungan persepsi penggunaan mesin *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani petani di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini di laksanakan di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin di laksanakan pada bulan April 2020. Teknik pengambilan contoh dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan mesin *combine harvester* berada dalam kategori sedang dengan skor 44. Pendapatan petani yang menjlakan usahatannya menggunakan mesin *combine harvester* Rp 29.204.141 Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 terdapat hubungan negatif antara tingkat penggunaan mesin *combine harvester* terhadap pendapatan petani. Nilai  $\alpha$  0,05 lebih kecil dari pada  $\alpha$  sig (2-tailed) sebesar 0,066 atau  $0,05 < 0,06$ , sehingga diputuskan terima  $H_0$ . Dapat disimpulkan Hubungan tersebut tidak terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antar tingkat penggunaan mesin *combine harvester* terhadap pendapatan petani di Desa Sumber Hidup. Dari 30 sampel didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,340 artinya tingkat hubungan antara persepsi penggunaan mesin *combine harvester* terhadap pendapatan petani di Desa Sumber Hidup kecamatan muara telang kabupaten banyuasin 2 lemah.

Kata kunci : Persepsi, *Combine Harvester*, Padi, Pendapatan

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PENGGUNAAN MESIN *COMBINE HARVESTER*  
DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN  
USAHATANI PADI DI DESA SUMBER HIDUP KECAMATAN  
MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ikhsan Rismadiansyah  
05011181520024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**





**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN MESIN *COMBINE HARVESTER* DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SUMBER HIDUP KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada fakultas pertanian universitas sriwijaya

Oleh:

**Ikhsan Rismadiansyah**  
05011181520024

Indralaya, Februari 2021

Pembimbing I



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.**  
NIP.197006171995122001

Pembimbing II



**Muhammad Arbi, S.P.,M.P**  
NIP. 197711022005011001





Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc**  
NIP.196012021986031003


Skripsi Dengan Judul “Persepsi Petani Dalam Penggunaan Mesin *Combine Harvester* Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Ikhsan Rismadiansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 desember 2020 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001  | Ketua      | (.....  .....)   |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.P.<br>NIP. 197711022005011001 | Sekretaris | (.....  .....)  |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si<br>NIP. 197907272003122001   | Anggota    | (.....  .....) |
| 4. Henny Malini, S.P, M.Si<br>NIP. 1979042320081222004  | Anggota    | (.....  .....) |

Indralaya, Februari 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhsan Rismadiansyah

NIM : 05011181520024

Judul : Persepsi Penggunaan Mesin Combine Harvester Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri selama dilapangan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2021



Ikhsan Rismadiansyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Pada tanggal 17 Desember 1996 penulis di lahirkan di Desa Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas atau tepatnya sudah 23 tahun yang lalu Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Andi Yanto dan ibu Masitah AR Efendi. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki satu saudara perempuan yang saat ini juga sedang menempuh pendidikan di salah satu universitas negeri di Makasar. Penulis menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2008 di SD N 3 Muara Lakitan yang kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP N 3 Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 Bolo Bima Nusa Tenggara Barat dan selesai pada tahun 2015 dan sekarang penulis sedang melanjutkan pendidikan sebagai salah satu mahasiswa Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif di beberapa organisasi mahasiswa baik di tingkat jurusan dan fakultas. Penulis pernah di percaya menjadi kepala divisi olahraga dinas minat dan bakat HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) 2015/2016, kemudian pada tahun selanjutnya diamanahkan sebagai ketua umum HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis juga merupakan anggota dari DENSUS (departemen khusus) BWPI (Badan Pengkajian Dan Wakaf Islam) tahun 2016 dan menjadi anggota dari Sriwijaya Youth Academy pada tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Penggunaan Mesin *Combine Harvester* Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”. Sholawat teriring salam tak lupa pula penulis haturkan kepad nabi Muhamad Shallalhu Allaisallam beserta para sahabat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.P selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun moril serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh staf pengajar di lingkungan FP Unsri khususnya di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mencerdaskan penulis dalam kegiatan akademik dan segala aktivitas di Fakultas Pertanian.
3. Tata Usaha jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Kak Bayu dan Mbak Dian Tri, S,Si yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Penggunaan Mesin Pertanian .....	7
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Mesin Pertanian.....	6
2.1.3. Konsepsi <i>Combine Harvester</i> .....	8
2.1.4. Konsepsi Penggunaan Mesin dalam Panen.....	8
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> .....	9
2.1.6. Konsepsi Tanaman Padi.....	9
2.1.7. Konsepsi Analisis Usahatani.....	11
2.1.8. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.9. Konsepsi Biaya Produksi .....	13
2.1.10. Konsepsi Pendapatan .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	23
4.1.2. Luas Lahan Menurut Ekosistem.....	23
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografis.....	24
4.1.4. Pemerintahan.....	24
4.1.5. Kependudukan dan Mata Pencaharian.....	24
4.1.6. Agama.....	25
4.1.7. Pendidikan.....	25
4.1.8. Kesehatan.....	26
4.1.9. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Sumber Hidup.....	26
4.2. Karakteristik Petani di Desa Sumber Hidup.....	26
4.2.1. Umur.....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	27
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	28
4.2.4. Luas Lahan.....	28
4.2.5. Pengalaman Petani Berusahatani.....	29
4.3. Tingkat Penggunaan Mesin <i>Combine Harvester</i> .....	30
4.3.1. Biaya Sewa.....	31
4.3.2. Akses lokasi.....	32
4.3.3. Peningkatan Hasil Panen.....	33
4.3.4. Hemat Tenaga Kerja dan Waktu.....	34
4.4. Pendapatan Petani Padi.....	35
4.4.1. Biaya Produksi.....	35
4.4.1.1. Biaya Tetap.....	35
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	36
4.4.2. Penerimaan Petani Padi.....	37
4.4.3. Pendapatan Petani Padi.....	38
4.5. Hubungan Persepsi Penggunaan <i>Mesin Comine Harvester</i> Terhadap Pendapatan Petani.....	35

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Tingkat Penggunaan Mesin <i>Combine Harvester</i> .....	21
Tabel 4.1. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan .....	24
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 4.3. Pengelompokan Petani Berdasarkan Umur .....	27
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani .....	27
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani .....	28
Tabel 4.6. Luas Lahan Pertanian di Desa Sumber Hidup .....	29
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani .....	29
Tabel 4.8. Tingkat Penggunaan Mesin <i>Combine Harvester</i> .....	30
Tabel 4.9. Biaya Sewa .....	31
Tabel 4.10. Akses Lokasi .....	32
Tabel 4.11. Peningkatan Hasil Panen .....	33
Tabel 4.12. Hemat Tenaga Kerja dan Waktu .....	35
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Petani .....	36
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Petani .....	36
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani .....	37
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Petani .....	38
Tabel 4.17. Syarat Interpretasi Rank Spearman .....	39
Tabel 4.18. Hubungan Persepsi Penggunaan Mesin <i>Combine Harvester</i> Terhadap Pendapatan Petani .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Combine Harvester</i> Tipe <i>Head Feed</i> .....	9
Gambar 2.2. <i>Combine Harvester</i> Tipe Standar .....	10
Gambar 2.3. Bagian-Bagian <i>Combine Harvester</i> .....	10
Gambar 2.4. Model Pendekatan .....	15
Gambar 4.1. Areal Persawahan .....	29
Gambar 4.2. Mesin <i>Combine Harvester</i> .....	31
Gambar 4.3. Akses Menuju Sawah .....	33
Gambar 4.4. Pemanenan .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	15
Lampiran 2. Identitas Petani .....	29
Lampiran 3. Biaya Tetap Cangkul .....	31
Lampiran 4. Biaya Tetap Sabit.....	33
Lampiran 5. Biaya Tetap Parang.....	34
Lampiran 6. Biaya Tetap Handsprayer .....	31
Lampiran 7. Total Biaya Tetap .....	31
Lampiran 8. Biaya Variabel Benih.....	31
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk Phonska .....	33
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk Urea .....	34
Lampiran 11. Biaya Variabel Karung .....	31
Lampiran 12. Biaya Variabel Herbisida.....	33
Lampiran 13. Biaya Variabel Sewa Mesin Combine Harvester .....	31
Lampiran 14. Biaya Variabel Fungsida .....	34
Lampiran 15. Biaya Variabel Insektisida.....	34
Lampiran 16. Total Biaya Variabel.....	33
Lampiran 17. Total Biaya Produksi .....	34
Lampiran 18. Jumlah Produksi .....	31
Lampiran 19. Pendapatan Petani.....	33

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya merupakan masyarakat bermata pencarian disektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, hal ini terlihat dari jumlah penduduk Indonesia yang hidup dan berkerja dibidang pertanian. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian memiliki kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun pemenuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan pangan juga semakin meningkat (Sirande,2012).

Secara teknis kegiatan usaha pertanian akan selalu dihadapkan pada resiko ketidakpastian yang cukup tinggi. Resiko ketidak pastian tersebut meliputi tingkat kegagalan panen yang disebabkan berbagai bencana alam, seperti banjir, kekeringan serta serangan hama dan penyakit karena perubahan iklim global, disamping resiko ketidakpastian harga pasar. Ketidakpsatian ini sangat memungkinkan petani beralih mengusahakan komoditas lain yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan resiko kegagalan rendah. Jika dibiarkan terus berlanjut, dikhawatirkan akan berdampak terhadap kestabilan ketahanan pangan nasional, khususnya produksi dan ketersediaan bahan pangan pokok yaitu beras. (Pasaribu, 2014)

Berusaha dibidang pertanian secara umum memliki potensi yang tinggi, namun resikonya juga sangat besar. Usaha pertanian memiliki karakteristik sebagai usaha yang penuh resiko terhadap dinamika alam., bersifat biologis dan musiman, rentan terhadap serangan hama dan penyakit, yang kesemuanya secara bersama-sama maupun sendiri sendiri dapat menyebabkan kerugian. kemampuan petani beradaptasi terhadap perubaha n iklim terkendala oleh modal, penguasaan teknologi, dan akses pasar. pendekatan konvensional dengan menerapkan salah satu atau kombinasi strategi produksi, pemasaran, finansial, dan pemanfaatan kredit informal diperkirakan kurang efektif (Bramatia, 2011).

Pertanian merupakan salah satu sektor perekonomian yang paling rawan terhadap dampak negatif perubahan iklim. meningkatnya insiden dan intensitas banjir dan kekeringan yang menyebabkan terjadinya gagal panen. Pada saat yang sama, perilaku iklim ekstrim juga berakibat tidak optimalnya atau rusaknya jaringan irigasi, jalan usahatani, dan prasarana pertanian lainnya. Jadi secara umum resiko dan ketidakpastian dalam usahatani meningkat. Dengan demikian, secara langsung maupun tidak langsung areal tanaman yang terancam meningkat. Jika tidak diantisipasi dengan tepat, hal ini berpotensi melemahkan motivasi petani untuk mengembangkan usahatani, bahkan dapat mengancam ketahanan pangan. Organisasi pangan dan pertanian (FAO) memperkirakan bahwa meskipun beberapa negara di belahan bumi utara justru ada yang menguntungkan akan tetapi sebagian besar negara di dunia (terutama negara-negara berkembang di wilayah beriklim tropis) diperkirakan akan menghadapi tantangan yang lebih berat untuk mencukupi kebutuhan pangannya (Sumaryanto, 2007).

Penggunaan mesin pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk, serta pemberdayaan petani. Pada hakekatnya, penggunaan mesin di pertanian adalah untuk meningkatkan daya kerja manusia dalam proses produksi pertanian, di mana setiap tahapan dari proses produksi tersebut dapat menggunakan alat dan mesin pertanian (Sukirno 1999). Dengan demikian, mekanisasi pertanian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi tenaga manusia, derajat dan taraf hidup petani, kuantitas dan kualitas produksi pertanian, memungkinkan pertumbuhan tipe usaha tani dari tipe subsisten (subsistence farming) menjadi tipe pertanian perusahaan (commercial farming), serta mempercepat transisi bentuk ekonomi Indonesia dari sifat agraris menjadi sifat industri (Wijanto, 2002).

Indonesia juga telah cukup lama mengembangkan mekanisasi pertanian, terutama dalam tiga tahun terakhir, dimana banyak jenis peralatan baru didistribusikan, terutama traktor pengolahan tanah, alat tanam (rice transplanter), dan alat panen kombinasi (rice combine harvester). Introduksi mesin dalam pertanian sudah dilakukan semenjak kemerdekaan, namun banyak menemui ketidakefektifan. Hal ini mencerminkan apa yang disebut premature mechanization, yaitu proses introduksi Alsintan yang kurang diikuti kesiapan kelembagaan.

Dengan ciri pertanian yang berlahan sempit, permodalan terbatas, dan pendidikan petani rendah, maka dibutuhkan pendekatan pengembangan mekanisasi yang sesuai.

Menurut BPS Banyuasin (2016), Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang sebagian penduduknya bermata pencarian pada sektor tanaman pangan yaitu padi. lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut.

Dengan luasnya sumberdaya lahan lebak tersebut, maka media untuk menghasilkan produksi padi pada saat ini sedang di galakkan. Salah satu kabupaten sentra padi di Sumatera Selatan dengan potensi lahan lebak yang cukup tinggi yaitu Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Air Salek, Banyuasin I, Banyuasin II, Banyuasin III, Betung, Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan, Muara Telang, Pulau Rimau, Rambutan, Rantau Bayur, Sembawa, Suak Tapeh, Talang Kelapa, Tanjung Lago, Tungkal Ilir, Kumbang Padang, dan Marga Telang.

Desa Sumber Hidup merupakan salah satu desa yang menerapkan teknologi mekanisasi pertanian pada lahan lebak di Kabupaten Banyuasin yang masih termasuk dalam kawasan Kecamatan Muara Telang guna meningkatkan produksi yang dihasilkan. Secara konseptual, mekanisasi pertanian adalah proses pengenalan dan penggunaan bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan kegiatan pertanian. Mekanisasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan produktivitas lahan, dan menurunkan ongkos produksi.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan mesin pertanian dengan judul Persepsi Petani Dalam Penggunaan Mesin Combine Harvester Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani dalam penggunaan mesin *Combine Harvester* dan hubungannya terhadap pendapatan usahatani padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa pendapatan petani pengguna mesin *Combine Harvester* di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan persepsi penggunaan mesin combine harvester dan hubungannya terhadap pendapatan usahatani padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin ?

## 1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur Persepsi petani terhadap penggunaan mesin *Combine Harvester* dalam usahatani padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan petani pengguna mesin *Combine Harvester* di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara Persepsi petani terhadap penggunaan mesin *Combine Harvester* dengan pendapatan usahatani padi Di Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan manfaat sekaligus pengetahuan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mempertajam analisis dan memberikan pengalaman baru dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. 2012. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usahatani Kedelai Pada Program Sekola Lapang Pengelolaan Tananam Terpadu. Jurnal Ekonomi- Mandala Jember.
- Aksi Agraris Kanisius (AAK). 2014. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Alex, S. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia
- Anggraini, F., Agus S dan A Nurul . 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Produksi Tanaman: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Jurnal Produksi Tanaman Varietas Inpari 13 (1) : 2-7
- Asrini, D. 2016. Pengaruh Konservasi Lahan Dari usahatani Padi menjadi Usahatani Cabai Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Desa Bandar Tengah Kecamatan Bandar Huluan. Skripsi. Universitas Sriwijaya Palembang.
- BPS Sumatera Selatan. 2017. Statistik Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan. BPS Provinsi Sumatera Selatan. Palembang
- BPTP Bengkulu. 2017. Teknologi Budidaya Tanaman Padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Bengkulu.
- Efri, J. dan R. Suharjo. 2009. Skrining Dan Uji Antagoisme Jamur *Trichoderma Harzianum* Yang Mampu Bertahan Di Filosfer Tanaman Jagung. Jurnal Hama Dan Penyakit Tanaman Tropika.
- Hadiwijaya, H. 2011 Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan El Rahma Palembang. Jurnal 2 (3) : 221-237. Hamidah dan Soedarto, T. 2006
- Heni. 2008. Mekanisme dan Kinerja pada Sistem Perontokan Padi. Prosidang Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008. Yogyakarta.
- Hutasoit, L.M. dan A.M Ramdhan. 2006. Recharge Area and the Origin of Brackish Water in East Bandung: Result of Exploration Well. *Proceedings of International Symposium on Mineral Exploration (IMSE) IX*, Bandung.
- Kencana. A. 2018. “Analisis Manfaat Ekonomi Konservasi Lahan Pertanian Karet Tua Menjadi Lahan Pertanian Tumpang Sari Cabai Dan Lada Bagi Petani Di Desa Karang Lantang Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mahendra, F. 2009. Sistem Agroforestri dan Aplikasinya. IPB, Bogor.
- Manda. 2016. Peranan Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan. IPB, Bogor.

- Perdana, O. 2019. “Dampak Penerapan Teknologi Mekanisasi Pertanian Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Permata, I. 2019. “Komparasi Pendapatan Dan Analisis Nilai Tambah Padi Menjadi Beras Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Ulak Kemang Pampangan Ogan Komering Ilir. Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Purwati, E. 2008. Anatomi Daun Beberapa Varietas Talas di Kabupaten Bogor.
- Purwono dan Heni, 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rogers, E. M. 1995. Diffusion of Innovations, 4th ed. Free Press. New York.
- Sanny, L. 2014. “Analisis Produksi Beras di Indonesia”. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
- Septiawan, A. 2018. Analisis Ekonomi Penggunaan Pemanenan Padi Combine Harvester Di Kecamatan Sragi, Lampung Selatan. Lampung
- Setyati dan Dwiatmaja. 2014. Analisis Pengaruh Persepsi Diri, Motivasi, dan Konsep Diri terhadap Kinerja Guru Near Phase Pension di SMA Negeri 1 Semarang. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis
- Sijabat. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Serta Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2008-2012). Jurnal Administrasi Publik (*JAP*) 2 (2) : 236-242. Universitas Brawijaya.
- Simanjuntak, C. P. S., J. Ginting dan Meiriani. 2015. Pertumbuhan dan produksi padi sawah pada beberapa varietas dan pemberian pupuk NPK. Jurnal Agroekoteknologi. 3 (4) : 1416-1424.
- Soeharsono, S. 2005. Membangun Manusia Karya. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjahjohutomo, R. 2008. Komersialisasi inovasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian. Disampaikan pada Workshop Membangun Sinergi A-B-G dalam Komersialisasi Hasil Litbang Alsintan Lokal Dalam Negeri, FATETA IPB, Bogor, 6 Agustus 2008. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Togatorop, B., 2017. Hubungan Teknologi Alsintan Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi. Universitas Jambi.
- Walgito, B. 2003. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.